



PENGELOLAAN KELAS DAN KEDISIPLINAN

Tim Penulis:

Hendar Ahmad Wibisono, Bramana Nanditya Putra,
Eka Prihatin, Melda Agustina Simarmata, Blasius Perang,
Relina M. Simanungkalit, Ketler Sitohang, Maria Ulfa,
Eka Setiawati, I Nengah Suka Widana,
Egidius Dewa, Farid Wajdi.



PENGELOLAAN KELAS DAN KEDISIPLINAN

Tim Penulis:

Hendar Ahmad Wibisono, Bramana Nanditya Putra,
Eka Prihatin, Melda Agustina Simarmata, Blasius Perang,
Relina M. Simanungkalit, Ketler Sitohang, Maria Ulfa,
Eka Setiawati, I Nengah Suka Widana,
Egidius Dewa, Farid Wajdi.



PENGELOLAAN KELAS DAN KEDISIPLINAN

Tim Penulis:

**Hendar Ahmad Wibisono, Bramana Nanditya Putra,
Eka Prihadin, Melda Agustina Simarmata, Blasius Perang,
Relina M. Simanungkalit, Ketler Sitohang, Maria Ulfa,
Eka Setiawati, I Nengah Suka Widana,
Egidius Dewa, Farid Wajdi.**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

**Handarini Rohana
Neneng Sri Wahyuni**

Editor:

Evi Damayanti

ISBN:

978-623-500-099-2

Cetakan Pertama:

April, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Salam sejahtera untuk para pembaca yang kami hormati. Kami dengan penuh kebanggaan mempersembahkan buku ini dengan judul "Pengelolaan Kelas dan Kedisiplinan". Buku ini merupakan hasil kolaborasi dari berbagai ahli dan praktisi pendidikan yang telah berkontribusi untuk mengulas beragam aspek penting dalam mengelola kelas dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Substansi buku ini sangatlah luas, mulai dari konsep dasar dan ruang lingkup pengelolaan kelas, hingga pembahasan mendalam mengenai teori-teori terkini yang relevan dalam dunia pendidikan. Pembaca akan dibimbing untuk memahami pentingnya membangun iklim kelas yang positif, serta bagaimana merencanakan dan mempersiapkan diri dalam mengelola kelas dengan efektif. Komunikasi yang efektif dalam kelas juga menjadi fokus utama, bersama dengan strategi pengelolaan waktu, penanganan keragaman siswa, hingga penerapan teknologi dalam proses pembelajaran.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua kontributor yang telah memberikan wawasan dan pengalaman berharga dalam penyusunan buku ini. Harapan kami, dengan adanya buku ini, para pembaca akan mendapatkan panduan yang praktis dan bermanfaat dalam mengelola kelas dan meningkatkan kedisiplinan siswa. Semoga buku ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi para pendidik dalam membangun lingkungan belajar yang inklusif, interaktif, dan bermakna.

Terima kasih atas perhatian dan dukungan Anda dalam menerbitkan buku ini

April, 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 KONSEP DAN RUANG LINGKUP PENGELOLAAN KELAS	1
A. Pendahuluan	2
B. Beberapa Komponen Dalam Pengelolaan Kelas	4
C. Rangkuman Materi	13
BAB 2 TEORI-TEORI PENGELOLAAN KELAS	17
A. Pendahuluan	18
B. Perencanaan dan Persiapan	19
C. Strategi Pengelolaan Kelas	23
D. Interaksi dan Komunikasi Efektif	27
E. Penanganan Konflik dan Masalah di Kelas	31
F. Rangkuman Materi	35
BAB 3 PEMBANGUNAN IKLIM KELAS YANG POSITIF	43
A. Pendahuluan	44
B. Urgensi <i>Class Climate</i>	47
C. Strategi Membangun <i>Class Climate</i> Yang Berkualitas	49
D. <i>Class Climate</i> Yang Menginspirasi	53
E. Pengukuran <i>Class Climate</i>	55
F. Rangkuman Materi	60
BAB 4 PERENCANAAN DAN PERSIAPAN PENGELOLAAN KELAS	65
A. Pendahuluan	66
B. Pengelolaan Kelas	67
C. Perencanaan dan Persiapan Pengelolaan Kelas	68
D. Pentingkah Perencanaan dan Persiapan Pengelolaan Kelas?	68
E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan dan Persiapan Pengelolaan Kelas	74
F. Komponen-Komponen Perencanaan dan Persiapan Pengelolaan Kelas	78
G. Rangkuman Materi	80

BAB 5 KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM KELAS	83
A. Pendahuluan	84
B. Fungsi Komunikasi Kelas	90
C. Komunikasi Digital di Kelas	92
D. Sikap Guru Dalam Komunikasi di Era Digital	92
E. Strategi Sederhana Untuk Komunikasi Kelas Yang Efektif	94
F. Penghalang Komunikasi Efektif	97
G. Rangkuman Materi	98
BAB 6 PENGELOLAAN WAKTU DAN JADWAL	103
A. Pendahuluan	104
B. Pengertian Pengelolaan Waktu dan Jadwal	105
C. Manfaat Pengelolaan Waktu	109
D. Manfaat Pengelolaan Waktu dan Jadwal di Sekolah	111
E. Cara Pengelolaan Waktu dan Jadwal Untuk Siswa	115
F. Masalah Yang Berhubungan Dengan Mengelola Waktu dan Cara Penyelesaiannya di Kelas	118
G. Rangkuman Materi	120
BAB 7 PENGELOLAAN KELAS YANG BERAGAM	123
A. Pendahuluan	124
B. Pengertian Pengelolaan Kelas	125
C. Tujuan Pengelolaan Kelas	126
D. Fungsi Pengelolaan Kelas	127
E. Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas	130
F. Menciptakan Lingkungan Kelas Yang Beragam	132
G. Mengembangkan Strategi Pengelolaan Kelas Yang Beragam	134
H. Cara Melayani Perbedaan Individual	138
I. Pentingnya Menghargai Keunikan Individu	139
J. Rangkuman Materi	142
BAB 8 STRATEGI PENGELOLAAN KELAS UNTUK KELOMPOK KECIL	147
A. Pengelolaan Kelas	148
B. Strategi Pengelolaan Kelas Untuk Kelompok Kecil	151
C. Rangkuman Materi	163
BAB 9 DISIPLIN POSITIF DAN PENGELOLAAN KONFLIK	169
A. Pendahuluan	170
B. Disiplin Positif dan Pengelolaan Konflik	170

C. Rangkuman Materi	180
BAB 10 PENGELOLAAN KELAS DAN KEDISPLINAN	183
A. Pendahuluan	184
B. Definisi dan Karakteristik Perilaku Tantangan	186
C. Faktor-Faktor Pemicu Munculnya Perilaku Tantangan	188
D. Bentuk-Bentuk Perilaku Tantangan	192
E. Mengelola Perilaku Tantangan Dalam Pengelolaan Kelas	195
F. Rangkuman Materi	198
BAB 11 TEKNOLOGI DALAM PENGELOLAAN KELAS	203
A. Pendahuluan	204
B. Alat dan Aplikasi Teknologi Untuk Administrasi dan Komunikasi	206
C. Pemantauan dan Evaluasi Siswa Dengan Teknologi	210
D. Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Interaktif dan Diferensiasi	215
E. Rangkuman Materi	221
BAB 12 EVALUASI DAN PENILAIAN DALAM PENGELOLAAN KELAS	227
A. Pendahuluan	228
B. Definisi Evaluasi	228
C. Definisi Penilaian	229
D. Evaluasi Dalam Pengelolaan Kelas	230
E. Penilaian Dalam Pengelolaan Kelas	232
F. Rangkuman Materi	234
GLOSARIUM	237
PROFIL PENULIS	246



PENGELOLAAN KELAS DAN KEDISIPLINAN

BAB 1: KONSEP DAN RUANG LINGKUP PENGELOLAAN KELAS

Ir. Hendar Ahmad Wibisono, S.Kom., S.Pd., M.Pd.Gr., M.Sc.Ed., IPP.
Universitas Negeri Jakarta

BAB 1

KONSEP DAN RUANG LINGKUP PENGELOLAAN KELAS

A. PENDAHULUAN

Pengelolaan kelas menjadi topik menarik yang selalu dibahas dalam rapat kerja guru setiap memasuki tahun ajaran baru, karena dengan menguasai Teknik pengelolaan kelas guru akan lebih mudah dalam melakukan kegiatan pembelajaran serta mengondisikan peserta didik. Pengelolaan kelas terdiri dari dua kata, yaitu “pengelolaan” dan “kelas”, Secara bahasa, "pengelolaan kelas" merujuk pada proses atau kegiatan mengatur, mengelola, dan mengendalikan berbagai aspek yang terkait dengan sebuah kelas. "Pengelolaan" mengacu pada tindakan atau proses mengatur, mengurus, atau mengendalikan sesuatu agar berjalan dengan baik dan efisien. Sedangkan "kelas" mengacu pada ruang fisik atau kelompok siswa yang belajar bersama di bawah bimbingan seorang guru atau instruktur (Wibisono et al., 2020). Jadi, pengelolaan kelas melibatkan upaya untuk mengatur dan mengelola berbagai aspek, seperti pembelajaran, perilaku siswa, interaksi sosial, lingkungan belajar, dan lain-lain, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif.

Pengelolaan kelas adalah serangkaian strategi, teknik, dan praktik yang digunakan oleh seorang guru atau pengajar untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan positif di dalam kelas. Tujuan utama dari pengelolaan kelas adalah untuk menciptakan atmosfer yang mendukung pembelajaran, memfasilitasi partisipasi siswa, mendorong interaksi yang positif antara siswa dan guru, serta mengurangi gangguan yang dapat menghambat proses pembelajaran (Wibisono et al., 2021).

Menurut Syaiful Bahfri Djamarah (2010) pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses interaksi edukatif. Dengan kata lain, kegiatan-kegiatan untuk menciptakan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M., & Wibisono, H. A. (2023). Metode Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Keislaman Pada Era Disrupsi. *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*, 2(2), 187-198.
- Darmawan, I. P. A., Setyowati, E., Ulinniam, U., Tyaningsih, R. Y., Mary, E., Ali, M. I., ... & Wibisono, H. A. (2023). *DESAIN SISTEM PEMBELAJARAN*.
- DJamarah, S. B., & Zain, A. (2010). Strategi belajar mengajar.
- Firmansyah, F., Ahyani, H., Riyanti, D., Ma'arif, M., Wibisono, H. A., Tyaningsih, R. Y., ... & Sembiring, D. (2023). *TEKNOLOGI PENDIDIKAN JARAK JAUH*.
- Marzano, R. J., & Marzano, J. S. (2003). The key to classroom management. *Educational leadership*, 61(1), 6-13.
- Putra, H. E. J., & Wibisono, H. A. (2021). PENGARUH MODEL INSTRUKSIONAL KOOPERATIF TIPE CORE TERHADAP KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS SISWA. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(01), 179-195.
- WIBISONO, H. A. (2020). *PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI TUTORIAL UJIAN TKK WAJIB PRAMUKA PENGGALANG SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU IBNU HAJAR MANDIRI (Studi pada Pasukan Regu Pramuka Penggalang Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Ibnu Hajar Mandiri Bekasi) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA)*.
- Wibisono, H. A., Situmorang, R., & Solihatini, E. (2020). Pengembangan Video Animasi Tutorial Ujian Tanda Kecakapan Khusus Pramuka Sekolah Dasar. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(2), 125-136.
- Wibisono, H. A., & Affan, M. (2023). *STUDENT CENTERED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HARDSKILL DALAM PEMBELAJARAN TIK DI SEKOLAH DASAR*. *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan*, 4, 37-48.
- Wibisono, Hendar A., et al. *FILSAFAT PENDIDIKAN*. Edited by Bosco Doho, Yohannes D. CV WIDINA MEDIA UTAMA, 2024.



PENGELOLAAN KELAS DAN KEDISIPLINAN

BAB 2: TEORI-TEORI PENGELOLAAN KELAS

Bramana Nanditya Putra, M.Pd., Kons.

Universitas Islam Nusantara Al-Azhaar Lubuklinggau

BAB 2

TEORI-TEORI PENGELOLAAN KELAS

A. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, tantangan pengelolaan kelas menjadi semakin kompleks dengan integrasi teknologi dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk tidak hanya mahir dalam mengelola aspek tradisional pembelajaran tatap muka, tetapi juga perlu memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan alat digital sebagai bagian dari strategi pengelolaan kelas. Hal ini mencakup pemilihan alat pembelajaran yang tepat, pengaturan waktu belajar, hingga strategi komunikasi dan interaksi yang efektif dalam lingkungan virtual. Dengan demikian, pengelolaan kelas modern memerlukan pendekatan yang holistik, menggabungkan prinsip-prinsip pedagogis tradisional dengan strategi inovatif yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Pengelolaan kelas adalah salah satu aspek krusial dalam dunia pendidikan yang berfungsi sebagai fondasi bagi terciptanya lingkungan belajar yang efektif dan kondusif. Menurut Emmer & Stough (2001), pengelolaan kelas mencakup segala strategi, teknik, dan metode yang diterapkan oleh guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang mendukung proses pembelajaran. Aspek ini tidak hanya melibatkan pengaturan fisik kelas tetapi juga pengelolaan interaksi antara guru dengan siswa, serta antar siswa itu sendiri.

Definisi pengelolaan kelas secara luas dapat diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan guru terhadap aktivitas belajar mengajar di kelas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Marzano, Marzano, dan Pickering (2003) menambahkan bahwa pengelolaan kelas yang baik tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif tetapi juga mendorong siswa untuk bertanggung jawab terhadap proses belajar mereka sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrade, H. (2010). Students as the definitive source of formative assessment: Academic self-assessment and the self-regulation of learning. *NASSP Bulletin*, 94(4), 812-829.
- Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Prentice-Hall.
- Banks, J. A. (2004). Teaching for social justice, diversity, and citizenship in a global world. *The Educational Forum*, 68(4), 289-298.
- Bergmann, J., & Sams, A. (2012). *Flip your classroom: Reach every student in every class every day*. International Society for Technology in Education.
- Black, P., & Wiliam, D. (1998). Assessment and classroom learning. *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice*, 5(1), 7-74.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of educational objectives, Handbook I: The cognitive domain*. David McKay Co Inc.
- Bonwell, C. C., & Eison, J. A. (1991). *Active learning: Creating excitement in the classroom*. ASHE-ERIC Higher Education Report No. 1. George Washington University.
- Boud, D., Keogh, R., & Walker, D. (1985). *Reflection: Turning experience into learning*. Kogan Page.
- Brookfield, S. D. (1995). *Becoming a critically reflective teacher*. Jossey-Bass.
- Brookhart, S. M. (2017). *How to give effective feedback to your students (2nd ed.)*. ASCD.
- Brophy, J. (2006). History of research on classroom management. In C. M. Evertson & C. S. Weinstein (Eds.), *Handbook of classroom management: Research, practice, and contemporary issues* (pp. 17-43). Lawrence Erlbaum Associates.
- Charles, C. M. (2000). *The Synergetic Classroom: Joyful Teaching and Gentle Discipline*. Longman.
- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2011). *E-learning and the science of instruction: Proven guidelines for consumers and designers of multimedia learning (3rd ed.)*. Pfeiffer.

- Cornelius-White, J. (2007). Learner-centered teacher-student relationships are effective: A meta-analysis. *Review of Educational Research*, 77(1), 113-143.
- Daniels, H. (1994). *Literature circles: Voice and choice in book clubs and reading groups*. Stenhouse Publishers.
- Deslandes, R., & Bertrand, R. (2005). Motivation of parent involvement in secondary-level schooling. *The Journal of Educational Research*, 98(3), 164-175.
- Dewey, J. (1933). *How we think*. D. C. Heath.
- Dewey, J. (1938). *Experience and education*. Kappa Delta Pi.
- Doyle, W. (2006). Classroom organization and management. In M. C. Wittrock (Ed.), *Handbook of research on teaching* (3rd ed., pp. 392-431). Macmillan.
- Edyburn, D. L. (2013). *Inclusive technologies: Tools for helping diverse learners achieve academic success*. Bridgepoint Education.
- Emmer, E. T., & Stough, L. M. (2001). Classroom management: A critical part of educational psychology, with implications for teacher education. *Educational Psychologist*, 36(2), 103-112.
- Epstein, J. L. (2001). *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools*. Westview Press.
- Evertson, C. M., & Weinstein, C. S. (2006). *Handbook of classroom management: Research, practice, and contemporary issues*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Gibbs, G. (1988). *Learning by doing: A guide to teaching and learning methods*. Further Education Unit.
- Goleman, D. (1995). *Emotional intelligence: Why it can matter more than IQ*. Bantam Books.
- Greenhow, C., & Robelia, B. (2009). Informal learning and identity formation in online social networks. *Learning, Media and Technology*, 34(2), 119-140.
- Greenhow, C., Robelia, B., & Hughes, J. E. (2009). Learning, teaching, and scholarship in a digital age: Web 2.0 and classroom research: What path should we take now? *Educational Researcher*, 38(4), 246-259.
- Hattie, J., & Timperley, H. (2007). The power of feedback. *Review of Educational Research*, 77(1), 81-112.

- Henderson, A. T., & Mapp, K. L. (2002). A new wave of evidence: The impact of school, family, and community connections on student achievement. National Center for Family & Community Connections with Schools.
- Hoover-Dempsey, K. V., & Sandler, H. M. (1997). Why do parents become involved in their children's education? *Review of Educational Research*, 67(1), 3-42.
- Hymes, D. H. (1972). On communicative competence. In J. B. Pride & J. Holmes (Eds.), *Sociolinguistics* (pp. 269-293). Penguin Books.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1994). *Learning together and alone: Cooperative, competitive, and individualistic learning* (5th ed.). Allyn and Bacon.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1996). Conflict resolution and peer mediation programs in elementary and secondary schools: A review of the research. *Review of Educational Research*, 66(4), 459-506.
- Jones, V., & Jones, L. (2007). *Comprehensive classroom management: Creating communities of support and solving problems* (8th ed.). Allyn & Bacon.
- Jones, V., & Jones, L. (2010). *Comprehensive classroom management: Creating communities of support and solving problems* (9th ed.). Pearson.
- Kay, R. H., & LeSage, A. (2009). Examining the benefits and challenges of using audience response systems: A review of the literature. *Computers & Education*, 53(3), 819-827.
- Kazdin, A. E. (1980). *Behavior modification in applied settings*. Dorsey Press.
- Kohn, A. (2006). *Beyond discipline: From compliance to community*. ASCD.
- Larrivee, B. (2000). Transforming teaching practice: Becoming the critically reflective teacher. *Reflective Practice*, 1(3), 293-307.
- Mapp, K. L. (2003). Having their say: Parents describe why and how they are engaged in their children's learning. *School Community Journal*, 13(1), 35-64.
- Marzano, R. J., & Marzano, J. S. (2003). The key to classroom management. *Building Classroom Relationships*, 61(1), 6-13.

- Marzano, R. J., Marzano, J. S., & Pickering, D. J. (2003). Classroom management that works: Research-based strategies for every teacher. Association for Supervision and Curriculum Development.
- Mayer, R. E. (2009). Multimedia learning (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Mehrabian, A. (1972). Nonverbal communication. Aldine-Atherton.
- Noddings, N. (2005). The challenge to care in schools: An alternative approach to education (2nd ed.). Teachers College Press.
- Norris, C., & Soloway, E. (2011). Tips for using mobile learning in the classroom. *Educational Technology*, 51(2), 12-18.
- Pellegrino, J. W., Chudowsky, N., & Glaser, R. (2001). Knowing what students know: The science and design of educational assessment. National Academy Press.
- Prensky, M. (2010). Teaching digital natives: Partnering for real learning. Corwin Press.
- Prensky, M. (2010). Teaching digital natives: Partnering for real learning. Corwin Press.
- Rogers, C. R. (1951). Client-centered therapy: Its current practice, implications, and theory. Constable.
- Schön, D. A. (1983). The reflective practitioner: How professionals think in action. Basic Books.
- Skinner, B. F. (1953). Science and human behavior. Macmillan.
- Thomas, J. W. (2000). A review of research on project-based learning. Autodesk Foundation.
- Tomlinson, C. A. (2001). How to differentiate instruction in mixed-ability classrooms. Association for Supervision and Curriculum Development.
- Tschannen-Moran, M. (2001). Collaboration and the need for trust. *Journal of Educational Administration*, 39(4), 308-331.
- Vygotsky, L. (1978). Mind in society: The development of higher psychological processes. Harvard University Press.
- Watson, W. R., & Watson, S. L. (2013). Exploring the potential of LMS: A guide for instructors. *TechTrends*, 57(4), 34-39.
- Wong, H. K., & Wong, R. T. (2004). The first days of school: How to be an effective teacher (3rd ed.). Harry K. Wong Publications.

Zehr, H. (2002). The little book of restorative justice. Good Books.



PENGELOLAAN KELAS DAN KEDISIPLINAN

BAB 3: PEMBANGUNAN IKLIM KELAS YANG POSITIF

Dr. Eka Prihatin, M.Pd.

Universitas Pendidikan Indonesia

BAB 3

PEMBANGUNAN IKLIM KELAS YANG POSITIF

A. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, "*class climate*" merupakan elemen vital dalam proses pembelajaran, dimana *class climate* merujuk pada lingkungan belajar yang diciptakan di dalam kelas. Lingkungan belajar yang aman, nyaman, menyenangkan, positif dan berkualitas. Dimana dengan *class climate* yang mendukung akan mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. *Class climate* bukan hanya tentang struktur fisik kelas, tetapi juga secara komprehensif harus memperhitungkan relationship peserta didik dengan guru, dengan teman sekelas, emosional dan motivasi peserta didik, budaya kelas, strategi pembelajaran yang dipilih oleh guru, dan didukung oleh sarana pembelajaran, orang tua, peraturan yang ditetapkan, dan strategi pembelajaran yang dipakai. Sehingga kita perlu untuk memahami bagaimana membangun *class climate* yang positif di kelas dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan secara berkualitas.

Pada tahun 2045, untuk mewujudkan Indonesia Emas, untuk mengoptimalkan pemanfaatan bonus demografi maka dunia Pendidikan harus segera mempersiapkan diri untuk mengembangkan sumber daya manusia yang kokoh dan kompeten, sehingga memiliki daya saing global. Disinilah peran Pendidikan melalui proses Pendidikan menjadi kegiatan hakiki sebagai kunci untuk membuka pintu menuju masa depan yang sukses dan membangun masyarakat yang sesuai dengan tujuan dan visi tersebut.

Proses Pendidikan menjadi fokus untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik melalui kolaborasi antara guru dan peserta didik yang kemudian lebih dikenal sebagai iklim kelas atau '*climate class*'. Relationship diantara mereka tentu saja akan dipengaruhi beberapa faktor,

DAFTAR PUSTAKA

- Ambrose, S. A., Bridges, M. W., DiPietro, M., & Lovett, M. C. (2010). *How learning works: Seven research-based principles for smart teaching*. San Francisco, CA: Jossey Bass.
- Angelo, T.A. dan Cross, K.P. 1993. *Classroom Assessment Techniques: A Handbook for College Teachers*. (2nd edition.):
- D. Lecompte, Margaret. (2012). *Handbook on Measurement, Assessment, and Evaluation in Higher Education*. New York and London: Routledge Taylor & Francis Group
- Fraser, J Barry. (1998). *Learning Environments Research*. Netherlands: Kluwer Academic Publishers
- Hall, S. (1982). *The classroom climate: A chilly one for women?*. Washington D.C.: Association of American Colleges.
- Hirschy, A. S., & Braxton, J. M. (2004). *Effects of student classroom incivilities on students*. *New Directions for Teaching and Learning*, 2004(99), 67-76.
- Moos, R.H. (1974) *the Social Climate Scale: an overview*. Palo Alto, CA: Consulting Psychologists Press.
- Mortimore, P., Sammons, P., Stoll, L., Lewis, D. and Ecob, R. (1988) *School Matters, Somerset Wells: Open Books*
- Muijis, D. and Reynolds, D. (2005) (2nd ed) *Effective Teaching: Evidence and Practice*, London: Sage Publications



PENGELOLAAN KELAS DAN KEDISIPLINAN

BAB 4: PERENCANAAN DAN PERSIAPAN PENGELOLAAN KELAS

Melda Agustina Simarmata, S.Pd.

SMAN 2 Tarutung

BAB 4

PERENCANAAN DAN PERSIAPAN PENGELOLAAN KELAS

A. PENDAHULUAN

Sebagai pekerja professional, seorang guru harus mendalami kerangka acuan pendekatan yang dapat memiliki perencanaan dan persiapan pengelolaan kelas yang baik. Pendidik sebagai penggerak untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar di ruang kelas. Ketidakhadiran pendidik dalam proses belajar dapat menyebabkan berbagai permasalahan seperti peserta didik menjadi miskin akhlak dan moral. Manusia sebagai insan pembelajar dididik untuk terampil menggunakan akal pikirannya. Hasil pemikiran merupakan pembeda yang jelas antara manusia dengan mesin atau robot. Perasaan ingin tahu yang dimiliki manusia adalah anugerah Allah swt, sementara secanggih apa mesin pastilah lebih canggih manusia. Puncak dari segala ilmu adalah untuk mengakui kebesaran tuhan dengan produknya perilaku manusiawi. Perasaan dan hati menjadi modal dasar dalam mendidik dan mengajar. Robot bisa saja mengajar, namun tidak akan pernah bisa mendidik.

Pendidik semestinya paham bahwa peserta didik bukanlah mesin atau panci bertekanan, yang dapat selalu ditekan, dibebani, diwajibkan dengan materi-materi pelajaran tanpa pendidik mengetahui apa yang diinginkan peserta didik dalam belajar. Hadirkan rasa dan hati untuk sukses dalam memanusiaikan manusia. Menjadi pendidik idaman peserta didik bukanlah hal mudah untuk dicapai, namun proses belajar yang terus menerus sepanjang hayat akan menuntun pendidik menjadi pendidik yang profesional dan didambakan semua orang. Saat memutuskan berkarir di bidang pendidikan maka harus siap untuk terus belajar dan mengajarkannya dengan orang lain. Oleh sebab itu, pendidik harus memiliki keterampilan multitalen dalam mengelola kelas untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Setidaknya pendidik profesional

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S. (2016) 'Membangun Komunikasi Efektif Antara Pendidik Dengan Peserta Didik Dalam Perspektif Islam', *Madrasah*, 6(2), p. 28. doi: 10.18860/jt.v6i2.3300.
- Ananda, R. (2019) *Perencanaan Pembelajaran*. 1st edn. Edited by Amiruddin. Medan: LPPPI.
- Dyah, D. (2014) 'Pengelolaan Kelas Yang Efektif', *Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma*, 6(1), pp. 61–67.
- Gea, A. A. (2014) 'Time Management: Menggunakan Waktu Secara Efektif dan Efisien', *Humaniora*, 5(2), p. 777. doi: 10.21512/humaniora.v5i2.3133.
- Kadir Fatimah (2014) 'Keterampilan Mengelola Kelas Dan Implementasinya Dalam Proses Pembelajaran', *Jurnal Al-Ta'dib*, 7(2), pp. 16–36.
- Kadri (2018) 'Pentingnya Pengelolaan Manajemen Kelas Dalam Pembelajaran', *Jurnal Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), p. 48.
- Lisiswanti, R. (2013) 'Refleksi profesionalisme dosen', *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 3(2), pp. 1–7.
- Manara, E. R. and Halimah, A. (2015) 'Pengaruh Tata Ruang Kelas dan Media Visual terhadap Minat Belajar Fisika Peserta Didik Kelas VIII MTs Madani Alauddin Paopao', *Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(2), pp. 124–129.
- Murni (2011) 'Manajemen Konflik dalam Pendidikan', *An-Nida'*, 36(1), pp. 1–22. Available at: <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida/article/view/291>.
- Rahman, S. (2021) 'Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar', *Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0*, (November), pp. 289–302.
- Ramadhani, N. I. et al. (2022) 'Toleran dan Bijaksana sebagai Sifat dan Kepribadian Guru dalam Perspektif Hadis', 5(2), pp. 84–96. doi: 10.24014/au.v5i2.

- Rohadi (2008) 'Mengajar Terhadap Kompetensi Profesional Guru Di Sekolah Menengah Atas (Sma) Kota Pekalongan Tahun 2008', *Universitas Negeri Semarang*.
- Rusdiana and Heryati, Y. (2015) 'Pendidikan Profesi Keguruan', p.230. Available at: <http://digilib.uinsgd.ac.id/29404/1/16-PenddkProfKeguruan2015.pdf>.
- Rustan, R. Y. *et al.* (2019) 'Penataan Ruang Kelas yang Sesuai dengan Aktivitas Belajar Kasus: Ruang Aktivitas Perkuliahan', 1.
- Salami, S. (2018) 'Mendidik Anak Dengan Cinta', *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 4(2), p. 29. doi: 10.22373/equality.v4i2.4533.
- Sukriadi, S. *et al.* (2022) 'Keterampilan Mengadakan Variasi Dalam Pembelajaran Daring Pada Guru Kelas V Sd Negeri 021 Sungai Kunjang', *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 9(1), pp. 36–50. doi: 10.36706/jisd.v9i1.17318.
- Suprihatin, S. (2015) 'Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *Promosi Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), pp. 73–82. doi: 10.31316/g.couns.v6i1.2198.
- Tune Sumar, W. (2020) 'Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *Jambura Journal of Educational Management*, pp. 49–59. doi: 10.37411/jjem.v1i1.105.



PENGELOLAAN KELAS DAN KEDISIPLINAN

BAB 5: KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM KELAS

Fr. Blasius Perang, CMM., SS., Ma.Psy.

Universitas Atma Jaya Makassar

BAB 5

KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM KELAS

A. PENDAHULUAN

Komunikasi dalam hidup manusia memainkan peranan yang sangat penting dalam kehidupan sosial. Kemampuan berkomunikasi yang adalah sebuah bentuk *soft-skill* terkait dengan kecerdasan interpersonal dalam perilaku sosial manusia berhadapan dengan orang lain dalam kehidupan. Komunikasi yang baik adalah komunikasi yang efektif yang berarti memberikan dampak positif bagi pendengar. Ruang kelas menjadi sangat atraktif bagi peserta didik bila ada komunikasi efektif yang tidak membosankan, tetapi membangkitkan semangat bagi peserta didik untuk terus berdinamika.

Pada Bab ini, kita akan diingatkan agar kelas kita menjadi kelas yang inspiratif dan suportif bagi peserta didik. Pada bab ini kita akan secara khusus melihat komunikasi efektif yang terdiri dari beberapa bagian misalnya, mengapa komunikasi efektif penting bagi guru, bagaimana berkomunikasi dengan siswa dan siswa serta hambatan-hambatan dalam berkomunikasi efektif dalam kelas.

Mengapa Guru Harus Memiliki Kemampuan Untuk Berkomunikasi Dengan Baik?

1. Pentingnya Komunikasi

Dalam pendidikan, komunikasi sangat penting. Sebagian besar orang percaya bahwa pengajaran yang sukses hanya membutuhkan 50% pengetahuan dan 50% keterampilan komunikasi. Oleh karena itu, seorang guru harus memahami empat cara komunikasi: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Mereka juga harus tahu bagaimana menggunakan kemampuan ini secara efektif di lingkungan sekolah. Terbukti bahwa kemampuan untuk melakukan ini memengaruhi keberhasilan siswa dalam kehidupan akademis mereka dan keberhasilan karir guru sendiri (Rosalyn,

DAFTAR PUSTAKA

- Belonovskaya, I. D., Matvievskaia, E. G., Saitbaeva, E. R., Ksenofontova, A. N., Usmanov, S. M., Zatsepina, M. B., & Bakshaeva, E. V. (2020). Digital Communication in Educational Process: Development Trends and New Opportunities. *Online Journal of Communication and Media Technologies*, 10(2), e202008. <https://doi.org/10.29333/ojcm/7928>
- Bharti, Jaya (2022). Development communication: Theoretical Note, *Strad Research* Volume 8, Issue 11, 2021 ISSN: 0039-2049 <http://stradresearch.org/> <https://doi.org/10.37896/sr8.11/014>
- Chen, M., & Loisa, R. (2018). Komunikasi Pedagogi dalam Pengembangan Diri Siswa-Siswi SMA. *Koneksi*, 2(1), 125–131. <https://doi.org/10.24912/kn.v2i1.2439>
- Cooper, C. J. (2014). *Communication for the Classroom Teacher*. Ninth Edition, Pearson New International Edition.
- Dante Project Guidelines (2020). *How To Communicate With Students In Digital Education*. On https://ec.europa.eu/programmes/erasmus-plus/project-result-content/74e1db6f-11ac-4af5-bcc4-d83967ed5eda/IO4_01_How_to_communicate_with_students_in_digital_education.pdf. Retrieved in 18 February 2024
- Milwaukee, Wisconsin (2022) . *Effective Classroom*. University of Wisconsin. Récupéré sur <https://blog.udemy.com/types-of-communication/> Nienaber, K., Abrams, G., & Segrist, D. (2019). *The Funny Thing Is, Instructor*
- Salem Hammad Mohammed Al-Anzi, 2021 *Effective Classroom Communication*; Kuwait
- SVCA5202 (2020) *Development Communication SVCA5202 – School Of Science & Humanities Department Of Visual Communication*
- Sword, Rosalyn (2020). *Effective Communication in the Classroom: Skills for Teachers*. On <https://www.highspeedtraining.co.uk/hub/communication-skills-for-teachers/> Retrieved in 18 February, 2024

Wilkomm, A. C. (2018). *6 Barriers to Effective Communication*. Récupéré sur <https://drexel.edu/goodwin/professional-studies-blog/overview/2018/July/6-barriers-to-effective-communication/>



PENGELOLAAN KELAS DAN KEDISIPLINAN

BAB 6: PENGELOLAAN WAKTU DAN JADWAL

Relina M. Simanungkalit, S.Pd.

SMA NEGERI 2 Tarutung

BAB 6

PENGELOLAAN WAKTU DAN JADWAL

A. PENDAHULUAN

Berbicara mengenai pengelolaan waktu dan jadwal, bagi orang masih merupakan sesuatu yang menarik, karena banyak pengelolaan waktu dan jadwal adalah salah satu hal yang harus di miliki oleh seseorang maupun kelompok agar dapat melaksanakan segala aktivitas dan kegiatannya serta tujuan yang ingin di capai tepat pada waktunya. Jika seseorang gagal dalam mengelola waktu dan jadwal maka tentu semua pekerjaan dan hasil yang diinginkan tidak akan maksimal dan selesai tepat waktu. Akan ada upaya untuk menunda-nunda pekerjaan dan akan berakibat ketidakseriusan di hari depan.

Menunda pekerjaan atau kegiatan belajar memang menyenangkan, kita menjadi senggang dan santai, tapi jangan terlalu senang. Menunda pekerjaan hanya kesenangan sesaat. Tanpa ada niat, anda tidak akan bisa merubah diri sendiri. Kebiasaan menunda tidak dapat diselesaikan dengan solusi dari luar, jika diri tidak berniat untuk menghindari menunda pekerjaan. Menunda pekerjaan itu tidak baik untuk produktifitas pada suatu pekerjaan. Semakin menunda, pekerjaan anda akan terus menumpuk sehingga semakin sering terbengkalai dan akhirnya waktu serta kesehatan anda korbakan. Padahal jika pekerjaan atau tugas bisa diselesaikan lebih cepat, bisa punya banyak waktu untuk hal lain.

Kalau kita punya banyak waktu untuk mengerjakan tugas dengan maksimal, kenapa harus mengerjakan tugas saat mepet deadline? Bayangkan kalau kita bisa selesai mengerjakan tugas di awal waktu, waktu yang tersisa bisa digunakan untuk mengerjakan hal lain yang bermanfaat. Mungkin di tengah-tengah proses perbaikan diri, akan terjadi penolakan dari diri, karena sering merasa sebenarnya menunda tidak selalu membuat seseorang merasa rugi, hanya saja saat mendekati deadline anda akan selalu terburu-buru dan sampai begadang untuk menyelesaikannya dan

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson. (1994). *Manajemen Waktu yang Efektif*. Jakarta: Binarupa Aksara
- Dejanasz, S.C. (2002). *Interpersonal Skills in Organization*. Boston: McGraw Hill
- Forsyth, P. (2009). *Janganlah sia-siakan waktumu*. Yogyakarta: Grara Ilmu
- Haynes, Marion. E. (1994). *Manajemen waktu untuk diri sendiri*. Jakarta: Binarupa aksara
- Herawati, Y., dkk. (2013). *Efektifitas Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa untuk Meningkatkan Target Akademis pada Politeknik Negeri Sriwijaya*. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya
- Hj. Aslamiah, dkk. (2022). *Pengelolaan kelas*. Depok: Rajawali Pers
- HR, Sofyani. (2012) *Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar pada Siswa*. Surakarta: UM Surakarta
- Slameto, (2003). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Taylor. (1990). *Manajemen Waktu Menurut Para Ahli*. Jakarta: Gramedia



PENGELOLAAN KELAS DAN KEDISIPLINAN

BAB 7: PENGELOLAAN KELAS YANG BERAGAM

Ketler Sitohang, S.Th.

SMA Negeri 2 Tarutung

BAB 7

PENGELOLAAN KELAS YANG BERAGAM

A. PENDAHULUAN

Sumber daya yang berkualitas merupakan hal yang penting bagi suatu negara untuk menjadi negara maju, kuat, makmur dan sejahtera. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia tidak bisa terpisah dengan masalah pendidikan bangsa. Guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mencapai tujuan hidupnya secara optimal. Di dalam kelas guru melaksanakan dua kegiatan pokok yaitu kegiatan belajar mengajar dan pengelolaan kelas. Kegiatan mengajar pada hakikatnya adalah proses mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa. Semua komponen pengajaran meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan. Jadi pengelolaan kelas tidak hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik dan rutinitas, melainkan juga mengelola berbagai hal yang tercakup dalam komponen pembelajaran.

Menerapkan pengelolaan kelas yang efektif sangat penting, terutama di kelas yang beragam saat ini. Dengan siswa yang berasal dari berbagai latar belakang, kemampuan, dan gaya belajar, menciptakan lingkungan belajar yang positif dan inklusif menjadi sebuah tantangan besar untuk menumbuhkan suasana yang mendukung, melibatkan siswa dalam mendorong dan meningkatkan hasil belajar yang optimal.

Kegiatan pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas yang kondusif. Sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Efektif berarti tercapainya tujuan sesuai dengan perencanaan yang dibuat secara tepat. Efisien adalah pencapaian tujuan pembelajaran sebagaimana

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1992. Pengelolaan kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif. Jakarta: Rajawali.
- Amstrong, Thomas. (2002). Setiap Anak Cerdas: Panduan Membantu Anak Belajar Dengan Memanfaatkan Multiple Intelligence-Nya. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- De Porter, Bobby, trj. A. N. (2010). Quantum Teaching (Orchestrating Student Sukses). Terjemah Quantum Teaching (mempraktekkan quantum learning di ruang-ruang kelas). Kaifa.
- Erwinskyah, A. (2017). Manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar. TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.
- Junaidi, M. (2017). Pendidikan Multikultural Dan Pendidikan Inklusi Gender. Jurnal Pendidikan Islam. <https://doi.org/10.38073/jpi.v7i2.48>
- Mustafida, Fita, Abd, G. (2019). Strategi Pengelolaan Kelas (teori dan praktek menciptakan lingkungan kelas multikultural). UIN-Malang Press.
- Nawawi, Hadari. 1989. Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan. Jakarta: Haji Masagung.
- Nini Subini. 2012. Psikologi Pembelajaran. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Nugraha, M. (2018). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i01.1769>
- Oemar, Hamalik. (2012). Manajemen Pengembangan Kurikulum. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suteja, J. (2017). Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak. Awlady : Jurnal Pendidikan Anak. <https://doi.org/10.24235/awlady.v3i1.1331>
- Tilaar, H. (2003). Kekuasaan dan Pendidikan. Indonesia Tera.

Wulandari, R., Ichsan, B., & Romadhon, Y. A. (2017). Perbedaan Perkembangan Sosial Anak Usia 3-6 Tahun Dengan Pendidikan Usia Dini Dan Tanpa Pendidikan Usia Dini Di Kecamatan Peterongan Jombang.

Biomedika. <https://doi.org/10.23917/biomedika.v8i1.2900>

Zamroni. (2011). Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Yang beragam. Gavin Kalam Utama



PENGELOLAAN KELAS DAN KEDISIPLINAN

BAB 8: STRATEGI PENGELOLAAN KELAS UNTUK KELOMPOK KECIL

Maria Ulfa, S.Pd., M.Si.

Universitas Muhammadiyah Buton

BAB 8

STRATEGI PENGELOLAAN KELAS UNTUK KELOMPOK KECIL

A. PENGELOLAAN KELAS

Dalam dunia pendidikan, manajemen kelas atau pengelolaan kelas kadang kurang diperhatikan bahkan dipandang sebelah mata. Tidak semua tenaga pendidik atau tenaga pengajar memperhatikan bagaimana mengelola kelas secara efektif. Santrock menguraikan, kelas yang dikelola secara efektif akan membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran dan kelas menjadi lebih kondusif. Sebaliknya, jika kelas dikelola dengan buruk maka kelas bisa menjadi gaduh dan tidak menarik sebagai tempat belajar (Santrock, 2017). Dalam mengelola kelas, tenaga pendidik atau tenaga pengajar dituntut untuk mengembangkan dan mengatur kondisi kelas yang memungkinkan siswa mencapai tujuan belajar secara efisien. Pengelolaan kelas yang efektif adalah syarat utama untuk pengajaran yang efektif.

Pengelolaan kelas yang efektif akan membantu siswa belajar secara maksimal. Beberapa ahli menyimpulkan cara terbaik dalam mengelola kelas dengan mengubah pola pikir. Dalam mengelola kelas, pandangan lama menekankan pada membuat dan menerapkan aturan untuk mengontrol perilaku siswa, sedangkan dalam pandangan baru, memfokuskan kebutuhan siswa dan mengembangkan hubungan dan kesempatan untuk menata diri (Kennedy, dkk, 2001). Pandangan baru tersebut sejalan dengan *Teaching Stories* dari Adriane Lonzarich seorang guru sekaligus pemilik sekolah pra-sekolah kecil yang memiliki siswa dari usia lima sampai dua belas tahun. Lonzarich beranggapan lebih mudah untuk mengubah lingkungannya dan diri sendiri ketimbang mengubah perilaku orang lain. Pendekatan tersebut tidak serta merta menuduh *problem-nya* dari guru ataupun dari siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Brophy, J. (1996) *Teaching Problem Students*. New York: Guilford.
- Charles, C. M. & Senter, G. W. (2002). *Elementary Classroom Management* (3rd ed). Boston: Allyn & Bacon
- Emmer, E. T. & Stough, L. M. (2001). Classroom management: A critical part of educational psychology, with implications for teacher education. *Educational psychologist*, 36, 103-112.
- Evertson, C., Emmer, E. T. & Worsham, M.E. (2003). *Classroom management for elementary teachers* (8th ed.). Boston: Allyn & Bacon.
- Freinberg, H.J. (1999). Sustaining the paradigm. In H.J. Freinberg (Ed.), *Beyond behaviorism: Changing the Classroom Management Paradigm*. Boston: Allyn & Bacon
- Gallup Organization. (2004). Gallup Poll: The public attitudes toward schools. Princeton, NJ: Author.
- Gordon, T. (1997). *Parent Effectiveness Training*. New York: McGraw-Hill
- Kennedy, C. H., Long, T., Kristine, J., Cox, Tang, J. & Thompson, T. (2001). Facilitating general education participation for students with behavior problems by linking positive behavior support and person-centered-planning. *Journal of Emotional and Behavioral Disorders* 9, 146-160
- Kholifah, I. N. (2022). *Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Mapel PAI Siswa SMAN 7 Kota Kediri Dimasa Pandemi Covid-19* [IAIN Kediri].
<https://etheses.iainkediri.ac.id/6445/>
- Latipah, E. (2021). Psikologi Pendidikan. In H. C. A. Kistoro (Ed.), *Pustaka Belajar*. Pustaka Pelajar.
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Nurasma, & Zaiyasni. (2014). *Pengelolaan Kelas Teori dan Praktek dalam Pembelajaran*. In *Repository.Unp.Ac.Id*. repository.unp.ac.id.
http://repository.unp.ac.id/1917/1/NURASMA_607_2014.pdf

- Randolph, C. H. & Evertson, C. M. (1995). Managing for learning: Rules, Roles, and meaning in a writing class. *Journal of Classroom Instruction*, 30, 17-25
- Rosyada, D. (2004). *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Prenada Media Group.
- Santrock, J. W. (2017). *Psikologi Pendidikan*. In *Kencana* (Edisi 6). Prenada Media Group.
- Sekolah, M. (2020). *Menerapkan Instruksi Kelompok Kecil yang Efektif dalam Proses Belajar*. Manajemen Sekolah. <https://www.manajemensekolah.web.id/2020/03/menerapkan-instruksi-kelompok-kecil.html>
- Weinstein, C.S. & Mignano, A.J., Jr. (1997). *Elementary Classroom Management*. New York: McGraw-Hill.



PENGELOLAAN KELAS DAN KEDISIPLINAN

BAB 9: DISIPLIN POSITIF DAN PENGELOLAAN KONFLIK

Eka Setiawati, M.Pd.

Universitas Setia Budhi

BAB 9

DISIPLIN POSITIF DAN PENGELOLAAN KONFLIK

A. PENDAHULUAN

Pendekatan disiplin positif pada dasarnya bukan hal baru dalam proses membina dan membimbing anak baik dalam keluarga maupun dalam proses belajar di sekolah dan lingkungan masyarakat. Sejalan dengan gagasan dan pemikiran Ki Hajar Dewantara saat mendirikan dan menjalankan perguruan taman siswa sebagai tempat perguruan yang mendidik generasi muda Indonesia pada masa itu. Ki Hajar Dewantara meyakini bahwa dasar pendidikan penjajah pada waktu itu bersifat perintah dan hukuman tidak cocok untuk mendidik generasi muda, namun harus bersifat tertib dan damai serta tata-tentram dalam suasana *momong*, *among* dan *ngemong*. Dalam proses mendidik dan membina pemikiran dan perilaku peserta didik, ada 3 bentuk respons umum yang dilakukan orangtua, orang dewasa, dan para pendidik pada saat menangani perilaku tidak tepat peserta didik, yaitu dengan menghukum anak, membiarkan anak berperilaku semaunya atau menasehati anak. Pendekatan pemberian hukuman kepada peserta didik dibangun atas ketidakpercayaan pendidik/tenaga kependidikan atau orangtua, bahwa peserta didik dapat mengembangkan perilakunya dan dapat bertanggung jawab akan tindakan yang dipilihnya. Salah satu alasan yang sering dipakai saat memberi hukuman kepada peserta didik adalah demi kedisiplinan anak. Padahal, kedisiplinan itu dibangun di atas relasi kepercayaan dan kepedulian orangtua kepada anak atau pendidik kepada peserta didik.

B. DISIPLIN POSITIF DAN PENGELOLAAN KONFLIK

1. Disiplin Positif

Pola pengasuhan yang diterapkan orang tua dan Lembaga Pendidikan sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan anak. Budaya positif di lingkungan sekolah dapat menjadi sarana untuk mewujudkan Profil Pelajar

DAFTAR PUSTAKA

- Efi Ika Febriandar. (2017). *Pendidikan, Pembinaan Disiplin, Karakter Sd, Anak*.
- li, B. A. B. (2006). *Landasan teori*.
- Murni. (n.d.). *Manajemen konflik dalam pendidikan*. 140–170.
- Pembelajaran 2.1: Disiplin Positif dan Nilai-nilai Kebajikan Universal*. (n.d.).
- Rohman, F. (2013). *Peran Pendidik dalam Membina Disiplin di Sekolah*. 72–94.
- Sousia, J.H, D. (n.d.). *Disiplin Positif*. Diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Suryadi, E., Jambi, U., & Haryanto, E. (n.d.). *Analisis Penyelesaian Konflik di Sekolah Dasar Negeri 20 / 1 Kabupaten Batanghari*. 4(2), 1–15.
- Wanasek, S. (2013). *Dari Kekacauan Menjadi Ketenangan: Resolusi Konflik di Kelas (Panduan Terbaik untuk Guru)*.
<https://www.classpoint.io/blog/id/Dari-Kekacauan-Menjadi-Ketenangan-Resolusi-Konflik-Di-Kelas-Panduan-Terbaik-Untuk-Guru>.
<https://www.classpoint.io/blog/id/dari-kekacauan-menjadi-ketenangan-resolusi-konflik-di-kelas-panduan-terbaik-untuk-guru>



PENGELOLAAN KELAS DAN KEDISIPLINAN

BAB 10: PENGELOLAAN KELAS DAN KEDISIPLINAN

Drs. I Nengah Suka Widana, M.Si.

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI Bali)

BAB 10

PENGELOLAAN KELAS DAN KEDISPLINAN

A. PENDAHULUAN

Tanpa disadari oleh guru-guru bahwa dalam melaksanakan tugas di kelas, meliputi dua bagian tugas yang tidak terpisahkan dan saling memperkuat. Tugas tersebut adalah mengajar dan melaksanakan pengelolaan kelas (*classroom management*). Kedua tugas tersebut dilaksanakan secara bersamaan. Fungsi dan tujuan pengelolaan kelas adalah terciptanya kelas yang nyaman, kondusif, sehingga memberikan suasana tumbuh kembang ide kreatif. Dapat merangsang memori otak untuk berpikir kreatif sesuai dengan tugas-tugas mata pelajaran yang dilaksanakan oleh peserta didik bersama guru. Pada sisi lain penerapan metode inovatif dalam pembelajaran di kelas bertujuan agar materi pelajaran dapat dipahami oleh peserta didik dan memperoleh capaian hasil belajar sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu tercapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Guna mendapatkan hasil belajar yang melampaui batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) maka pengelolaan kelas harus dilakukan sejalan dengan pelaksanaan pembelajaran. Hasil-hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas berfungsi dapat mengubah perilaku negatif menjadi perilaku interaksi positif dan dapat mengembangkan lingkungan belajar yang positif (Sieberer-Nagler, 2015). Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa teknik pengelolaan kelas dengan gaya wibawa guru berpengaruh positif terhadap motivasi dan capaian hasil belajar (Thi, & Nguyen, 2021). Pada praktek pelaksanaan pengelolaan kelas, seorang guru semestinya memperhatikan aspek-aspek perencanaan, konfigurasi, dan optimalisasi berbagai sumber dan peralatan yang digunakan di kelas untuk menciptakan suasana kelas menyenangkan pada kegiatan tatap muka langsung (*luring*), pembelajaran daring atau *online* (Afifah & Ifnuari, 2022) ataupun pembelajaran bauran (*blended learning*).

DAFTAR PUSTAKA

- Sieberer-Nagler, Katharina. (2016). Effective Classroom-Management & Positive Teaching. *English Language Teaching*; 9 (1). 163-172. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1087130.pdf>
- Thi, Thuong Tran & Hong-Thu Thi Nguyen. (2021). The Effects of Classroom Management Styles on Students' Motivation and Academic Achievement in Learning English. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*. 20 (1). 223-239. [file:///E:/Downloads/3183-13090-4-PB%20\(1\).pdf](file:///E:/Downloads/3183-13090-4-PB%20(1).pdf)
- Afifah, Rizqi Nur & M. Reza Ifnuari. (2022). TEACHER STRATEGIES IN CLASS MANAGEMENT TO IMPROVE STUDENT DISCIPLINE IN ELEMENTARY SCHOOL. *JISAE (Journal of Indonesian Student Assessment and Evaluation)*. 8 (1). 1-9. [file:///E:/Downloads/24828-Article%20Text-70612-1-10-20220329%20\(1\).pdf](file:///E:/Downloads/24828-Article%20Text-70612-1-10-20220329%20(1).pdf)
- Departement of Education Victoria. (2023). Students: 3. Challenging behaviour influences and triggers. <https://www2.education.vic.gov.au/pal/behaviour-students/guidance/3-challenging-behaviour-influences-and-triggers>
- Wikipedia. (2023). Perilaku yang menantang. https://en.wikipedia.org/wiki/Challenging_behaviour
- Runwaytraining. (2024). What is challenging behaviour?. <https://runwaytraining.co.uk/understanding-behaviour-that-challenges-2/>
- Wicaksono, Taufiq Hendra. (2013). PERILAKU MENGGANGGU DI KELAS. VIII (15). 115-130. <https://journal.uny.ac.id/index.php/paradigma/article/view/3376/2861>
- Bidell, Markus P. & Robert E. Deacon. (2010). School Counselors Connecting the Dots Between Disruptive Classroom Behavior and Youth Self-Concept.
- WiserRead. (2024). Top 40 List Of Negative Behaviors In The Classroom. <https://wiserread.com/list-of-negative-behaviors-in-the-classroom/>

- Denholm, Jonathon. (2022). POSITIVE VERSUS NEGATIVE BEHAVIOUR IN THE CLASSROOM: WHICH ONES SHOULD WE FOCUS ON?. <https://www.yourteacherspetcreature.com/blogs/classroom-management/positive-versus-negative-behaviour-in-the-classroom-which-ones-should-we-focus-on>
- Stafford, C. (2018). The underlying causes of challenging behavior. <https://www.sec-ed.co.uk/content/best-practice/the-underlying-causes-of-challenging-behaviour/>
- World Health Organization. (2021). Mental health of adolescents. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/adolescent-mental-health>
- Fadli, R. (2024). Trauma. <https://www.halodoc.com/kesehatan/trauma>
- Fimela. (2022). Menurut Penelitian, 8 Lingkungan Keluarga yang Berpengaruh pada Pembentukan Kepribadian Seseorang. <https://www.fimela.com/parenting/read/4943232/menurut-penelitian-8-lingkungan-keluarga-yang-berpengaruh-pada-pembentukan-kepribadian-seseorang?page=5>
- Egeberg, H., A. McConney, A. Price. (2020). Teachers' views on effective classroom management: a mixed-methods investigation in Western Australian high schools. *Educational Research for Policy and Practice* (2021) 20:107–124.
- Jacobs, Jenni. (2018). Types of challenging behavior. <https://learningprofessor.com/types-of-challenging-behavior/>
- Levings, K. (2021). Accepting and Incorporating: Challenging Behavior in Public Education. <https://insightstobehavior.com/author/klevings/>
- Mayang Kusumaning Rahady, Rokhmaniyah, Muh. Chamdani. (2020). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Tidak Mengerjakan Tugas Dari Guru dan Solusi Guru pada Kelas IV Di SD Negeri 2 Sanden Tahun Ajaran 2019/2020. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 8(3). 394-400. <https://jurnal.uns.ac.id/jkc/article/view/43884>
- Collier, E. (2018). How to Deal with Challenging Behaviour in the Classroom. <https://www.highspeedtraining.co.uk/hub/challenging-behaviour-in-the-classroom/>



PENGELOLAAN KELAS DAN KEDISIPLINAN

BAB 11: TEKNOLOGI DALAM PENGELOLAAN KELAS

Egidius Dewa, S.Pd., M.Si.

Universitas Katolik Widya Mandira

BAB 11

TEKNOLOGI DALAM PENGELOLAAN KELAS

A. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, pendidikan menghadapi tantangan untuk terus berinovasi dan memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Integrasi teknologi dalam pengelolaan kelas menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan relevan dengan kebutuhan siswa masa kini. Dengan memanfaatkan teknologi, guru dapat memperluas cakupan pembelajaran, mengakomodasi gaya belajar yang beragam, dan membangun keterampilan yang sesuai dengan tuntutan masa depan (Pérez-delHoyo et al., 2020).

Peran teknologi dalam pengelolaan kelas tidak hanya sebatas menyediakan akses ke informasi dan materi pembelajaran, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan interaksi antara guru dan siswa serta antara sesama siswa (Toriharan & Cendana, 2020). Melalui platform pembelajaran daring dan aplikasi kolaboratif, guru dapat membina komunikasi yang lebih efisien dan memfasilitasi diskusi yang mendalam di luar ruang kelas. Hal ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga membantu dalam membangun keterampilan sosial dan kolaboratif yang penting dalam kehidupan modern.

Integrasi teknologi dalam pengelolaan kelas juga memungkinkan personalisasi pembelajaran yang lebih efektif sesuai dengan kebutuhan individu siswa. Dengan menggunakan alat pembelajaran adaptif dan analisis data, guru dapat memantau kemajuan siswa secara real-time dan memberikan bantuan atau penyempurnaan yang sesuai (Widiasworo, 2018). Hal ini membantu mengatasi tantangan dalam mengelola kelas dengan siswa yang memiliki tingkat pemahaman dan kecepatan belajar yang berbeda-beda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisel, A., & Pranayasa, A. G. (2020). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Sistem Manajemen Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid 19. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i1.1291>
- Aksenta, A., Irmawati, I., Ridwan, A., Hayati, N., Sepriano, S., Herlinah, H., Silalah, A. T., Pipin, S. J., Abdurrohm, I., Boari, Y., Mardiana, S., Sutoyo, M. N., Sumardi, S., Gani, I. P., & Ginting, T. W. (2023). *Literasi Digital: Pengetahuan & Transformasi Terkini Teknologi Digital Era Industri 4.0 dan Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Dewa, E., Ama Ki'i, O., & Pasaribu, R. (2023). Penggunaan Simulasi Phet Dan E-Evaluation Berbasis Hot-Potatoes Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Efek Fotolistrik Dan Minat Belajar Calon Guru Fisika. *ORBITA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Fisika*, 9(1), 79. <https://doi.org/10.31764/orbita.v9i1.14787>
- Escuenta, M., Quan, V., Nickow, A. J., & Oreopoulos, P. (2017). Education Technology: An Evidence-Based Review. *National Bureau of Economic Research*, 23744, 1–102. <https://doi.org/10.3386/w23744>
- Hermansyah, H., Gunawan, G., & Herayanti, L. (2017). Pengaruh Penggunaan Laboratorium Virtual Terhadap Penguasaan Konsep dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Materi Getaran dan Gelombang. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 1(2), 97. <https://doi.org/10.29303/jpft.v1i2.242>
- Iskandar, A., Winata, W., Kurdi, M. S., Sitompul, P. H. S., Kurdi, M. S., Nurhayati, S., Hasanah, M., Arisa, M. F., & Haluti, F. (2023). *Peran Teknologi Dalam Dunia Pendidikan*. Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia.
- Lase, D. (2019). Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan*, 1(1), 28–43. <https://doi.org/10.36588/sundermann.v1i1.18>

- Pérez-delHoyo, R., Mora, H., Martí-Ciriquián, P., & María L. Pertegal-Felices, R. M.-S. (2020). Introducing innovative technologies in higher education: An experience in using geographic information systems for the teaching-learning process. *Computer Applications in Engineering Education*, 28(5), 1110–1127. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/cae.22287>
- Perkins, K., Adams, W., Dubson, M., Finkelstein, N., Reid, S., Wieman, C., & LeMaster, R. (2006). PhET: Interactive Simulations for Teaching and Learning Physics. *The Physics Teacher*, 44(1), 18–23. <https://doi.org/10.1119/1.2150754>
- Rahmayadi, A. P. U., Enri, U., & Purwantoro, P. (2021). Klasifikasi Kinerja Asisten Laboratorium Selama Pandemi Covid-19 Menggunakan Algoritma Naïve Bayes. *Journal of Applied Informatics and Computing*, 5(2), 122–127. <https://doi.org/10.30871/jaic.v5i2.3261>
- Ramdani, A., Jufri, A. W., Gunawan, G., Hadisaputra, S., & Zulkifli, L. (2019). Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Ipa Yang Mendukung Keterampilan Abad 21. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 5(1). <https://doi.org/10.29303/jppipa.v5i1.221>
- Tarigan, R. S., Dwiatma, G., & Wibowo, H. T. (2021). *Kebermanfaatan Teknologi Sistem Informasi Pada Dunia Pendidikan Di Indonesia*. Universitas Medan Area.
- Toriharan, N. M., & Cendana, W. (2020). Upaya Guru dalam Adaptasi Manajemen Kelas untuk Efektivitas Pembelajaran Daring. *Jurnal Perseda*, 3(3), 134–140.
- Widiasworo, E. (2018). *Cerdas pengelolaan kelas*. DIVA Press.
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016). Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 1, 263–278.
- Yusuf, M. (2023). Inovasi Pendidikan Abad-21: Perspektif, Tantangan, Dan Praktik Terkini. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1). Selat Media Patners. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>



PENGELOLAAN KELAS DAN KEDISIPLINAN

BAB 12: EVALUASI DAN PENILAIAN DALAM PENGELOLAAN KELAS

Dr. H. Farid Wajdi, S.Pd.I., M.Si.

Universitas Sembilanbelas November Kolaka

BAB 12

EVALUASI DAN PENILAIAN DALAM PENGELOLAAN KELAS

A. PENDAHULUAN

Evaluasi dalam pengelolaan kelas merujuk pada proses penilaian dan pengukuran terhadap kemajuan siswa, efektivitas pengajaran, dan efisiensi pengelolaan kelas secara keseluruhan. Evaluasi ini dapat melibatkan berbagai aspek, termasuk prestasi akademis siswa, perkembangan keterampilan, dan efektivitas strategi pengajaran. Penilaian dalam pengelolaan kelas merupakan proses evaluasi yang dilakukan terhadap kemajuan dan pencapaian siswa dalam pembelajaran. Tujuan utama dari penilaian ini adalah untuk mengukur sejauh mana siswa telah memahami materi pelajaran, mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran yang perlu diperhatikan, dan memberikan umpan balik kepada siswa untuk mendukung perkembangan mereka. Penilaian kelas juga membantu guru dalam merancang strategi pengajaran yang efektif dan membuat keputusan yang berkaitan dengan kurikulum.

B. DEFINISI EVALUASI

1. Stufflebeam dan Shinkfield (2007) Evaluasi adalah proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi untuk memberikan pemahaman tentang program atau proses evaluasi dan membuat keputusan yang berkaitan dengan peningkatan (Stufflebeam, 2017).
2. Scriven (1991) Evaluasi adalah pengumpulan data tentang seberapa baik suatu kebijakan, program, praktik, atau produk telah dilaksanakan dan sejauh mana mencapai tujuannya yang diinginkan.
3. Rossi, Lipsey, dan Freeman (2004) Evaluasi adalah penilaian ilmiah tentang efektivitas, nilai, dan dampak suatu program dalam mencapai tujuannya, termasuk analisis manfaat, biaya, dan konsekuensi yang mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Airasian, P. (1997). *Assessment in the classroom: A concise approach*. Waveland Press.
- Black, P., & Wiliam, D. (1998). *Assessment and classroom learning*. *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice*, 5(1), 7-74.
- Brookhart, S. M. (2013). *How to create and use rubrics for formative assessment and grading*. ASCD.
- Guskey, T. R. (2000). *Evaluating professional development*. Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Marzano, R. J. (2007). "The Art and Science of Teaching: A Comprehensive Framework for Effective Instruction." Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development (ASCD).
- McMillan, J. H., & Hearn, J. (2008). *Student self-assessment: The key to stronger student motivation and higher achievement*. *Educational Horizons*, 87(1), 40-49.
- Popham, W. J. (2009). *Assessment literacy for teachers: Faddish or fundamental? Theory into Practice*, 48(1), 4-11.
- Rossi, P. H., Lipsey, M. W., & Freeman, H. E. (2004). *Evaluation: A systematic approach*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Scriven, M. (1991). *Evaluation Thesaurus*. Newbury Park, CA: Sage.
- Shepard, L. A. (2000). *The role of assessment in a learning culture*. *Educational Researcher*, 29(7), 4-14
- Stake, R. E. (1967). *The countenance of educational evaluation*. *Teachers College Record*, 68(6), 523-540.
- Stiggins, R. J. (1995). *Assessment literacy for the 21st century*. *Phi Delta Kappan*, 77(3), 238-245
- Stiggins, R. J. (2002). *Assessment crisis: The absence of assessment for learning*. *Phi Delta Kappan*, 83(10), 758-765.
- Stufflebeam, D. L., & Shinkfield, A. J. (2007). *Evaluation theory, models, and applications*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Wiggins, G., & McTighe, J. (1998). "Understanding by Design." Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development (ASCD).

PROFIL PENULIS

Ir. Hendar Ahmad Wibisono, S.Kom., S.Pd., M.Pd.Gr., M.Sc.Ed., IPP.



Penulis menempuh dua konsentrasi pendidikan S1 Program Studi Ilmu Komputer dan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan predikat *cumlaude*. Menyelesaikan studi S2 Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta dan studi S2 Master of Education and Teaching, di Filipina. Sedang menyelesaikan disertasi S3 Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Tahun 2024 kembali melanjutkan studi S2 *Master of Education* di International Open University (IOU). Telah menyelesaikan studi Profesi Insinyur bidang TIK dengan predikat *cumlaude* dan mendapatkan kualifikasi Insinyur Profesional Pratama (IPP) dari Persatuan Insinyur Indonesia. Pada tahun yang sama mendapat undangan dalam program Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan (PPG DALJAB) oleh KEMENDIKBUD bekerjasama dengan Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Aktif mengajar sebagai dosen PGSD pada beberapa universitas, juga pernah mengajar dan menjadi penasihat pada beberapa sekolah Islam di Kota Bekasi selama lebih dari 10 tahun. Turut serta berkontribusi pada kegiatan Gerakan Pramuka dengan kualifikasi Pelatih Pembina. Pernah mengikuti konferensi internasional pendidikan di beberapa negara ASEAN, Jepang, dan beberapa negara Eropa. Telah menerbitkan beberapa karya tulis ilmiah, buku, dan jurnal nasional terindeks. Komunikasi dengan penulis dapat melalui email: ahmad_hendar@yahoo.com

Bramana Nanditya Putra, M.Pd., Kons.



Penulis lahir di Jambi, 17 Agustus 1996. Telah menikah dengan Witra Lili, M.Pd yang merupakan Guru SMA N 1 Muara Beliti juga salah satu guru penggerak tahun 2023 dan berputra satu (Zehan Liban Qayyimi). Menggeluti hal-hal yang bersifat Bisnis berupa mendirikan perusahaan Agen Perjalanan Bernama PT. Qayyimi Holiday Tour. Dalam keseharian penulis juga aktif dalam berbagai Organisasi Seperti Ikatan Konselor Indonesia Masa Jabatan 2023, Dewan Pakar Orda ICMI Kab. Musi Rawas 2024-2029, dan Asosiasi Dosen PTKIS.

Riwayat pekerjaan/profesi:

1. 2019 - kini: Dosen tetap Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Universitas Islam Nusantara Al-Azhaar Lubuklinggau
2. 2022 - kini: Direktur PT. QHTS
3. 2022 - 2026: Jabatan Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Islam Nusantara Al-Azhaar Lubuklinggau

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Pendidikan Profesi Konselor (2021)
2. S-2: Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang (2018—2020)
3. S-1: Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi (2014—2018)

Dr. Eka Prihatin, M.Pd.



Penulis merupakan salah satu tenaga kependidikan di Universitas Pendidikan Indonesia, yang mengampu tentang beberapa mata kuliah di jenjang S1, S2 dan S3. Adapun kepakarannya selain dalam manajemen peserta didik juga dalam tata kelola pendidikan serta kebijakan pendidikan. aktif untuk mengadakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta

memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal nasional bereputasi.

Melda Agustina Simarmata, S.Pd.



Penulis memiliki riwayat pendidikan S1 Pendidikan Kimia Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara. Penulis tertarik di penguasaan materi ajar khususnya kimia akan tetapi penulis juga tertarik dengan dunia pendidikan yang berkaitan dengan tata cara mengajar baik dari model, teknik dan manajemen kelas yang sangat penting untuk pendidik miliki

terutama penulis yang berlatar belakang guru. Saat ikut berpartisipasi dalam penulisan buku, penulis sedang menempuh pendidikan S2 di Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, jurusan Manajemen Pendidikan

Kristen. Cita-cita penulis suatu saat ingin menjadi bagian dari pengelola lembaga pendidikan dan turut memajukan pendidikan daerah tempat tinggalnya di Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara. Buku ini adalah salah satu langkah awal penulis berkomitmen untuk terus menulis. Harapan penulis, yaitu ingin bisa menjadi bagian dari kemajuan pendidikan Indonesia melalui bidang kepenulisan ilmiah maupun bidang pengajaran.

Fr. Blasius Perang, CMM., SS., Ma.Psy.



Penulis berasal dari Kabupaten Manggarai dan berdomisili di Makassar. Penulis merupakan Dosen Psikologi pada Program Studi Psikologi Universitas Atma Jaya Makassar sejak 2021. Tamatan Psikologi Klinis dari University of Santo Tomas Manila 2015 sebelumnya mengabdikan sebagai dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar sejak 2015-2020. Saat ini menjadi anggota tetap pada *Congregatio Fratrum Beatae Mariae Virginis (Frater CMM)* yang berpusat di Negeri Belanda. Di samping bekerja sebagai dosen juga melayani hipnoterapi bagi mereka yang mengalami masalah-masalah psikologis dan aktif dalam karya-karya sosial

Relina M. Simanungkalit, S.Pd.



Penulis lahir di Parlombuan, Tapanuli Utara, Sumatera Utara 14 Juni 1984, lahir dari pasangan alm. J. Simanungkalit dan R. br. Hutauruk, anak ke 3 dari 7 bersaudara. Telah menyelesaikan pendidikan dari SD Negeri No. 174573 Hutaraja (1996), SMP Negeri 1 Siborongborong (1999), SMA Negeri 1 Siborongborong (2002) dan Universitas Negeri Medan Jurusan Pendidikan Fisika (2007). Saat ini berprofesi sebagai guru di SMA Negeri 2 Tarutung dan pernah mengajar di SMA Negeri 1 Parmonangan, SMP Negeri 1 Sipoholon dan SMA Negeri 1 Siborongborong, saat ini aktif dalam kegiatan di sekolah maupun di masyarakat dan Gereja. Motto: *Try to do the best and be yourself, God is so good.*

Ketler Sitohang, S.Th.



Penulis lahir di Aek Nauli Siwaluompu Tarutung, 01 Januari 1982 dan sekarang menetap di Tarutung. Menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri No. 175738 Tarutung, lulus pada tahun 1994, dan melanjutkan pendidikan di SLTP N 2 Tarutung, lulus pada tahun 1997, SMU N 1 Tarutung pada tahun 2000, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri (STAKPN) Tarutung, lulus tahun 2007. Sekarang, tengah menempuh studi Pasca Sarjana strata dua (S2) semester tiga di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung Program studi Pendidikan Agama Kristen (PAK). Pengalaman mengajar, sebagai guru di SMA Negeri 2 Saposurung Balige mulai tahun 2009 – 2020 dan Saat ini aktif sebagai guru di SMA Negeri 2 Tarutung mulai tahun 2020 – sekarang. Pengalaman organisasi sebagai Ketua MGMP PAK Kabupaten Tapanuli Utara Periode 2023 – 2028.

Maria Ulfa, S.Pd., M.Si.



Penulis lahir di Belopa, Sulawesi Selatan pada tanggal 21 Mei 1988. Hijrah ke Yogyakarta dalam rangka melanjutkan S1- di Prodi Pendidikan dan Bahasa Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan tahun 2006. Memiliki ketertarikan pada bidang psikologi, membuat penulis melanjutkan Studi Strata dua (S2) pada bidang Psikologi di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta pada tahun 2011. Setelah menyelesaikan studi S2, penulis semakin mengembangkan keilmuan psikologi melalui pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Beberapa hasil karya berupa *book chapter*, bahan ajar, artikel pada jurnal bereputasi nasional dan internasional terpublikasi. Ibu yang telah memiliki dua Putri dan dua Putra ini, saat ini menjadi dosen tetap di Universitas Muhammadiyah Buton sejak April 2014 pada Program Studi Bimbingan dan Konseling.

Eka Setiawati, M.Pd.



Penulis lahir di Serang, 26 Juli 1986 dan saat ini bekerja sebagai dosen tetap di program studi Pendidikan guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Setia Budi. Penulis menempuh Pendidikan Bahasa dan sastra Inggris di STKIP Setia Budi dan lulus tahun 2008, ia kemudian melanjutkan studi ke jenjang S2 pada bidang Pendidikan Anak Usia Dini – Universitas Negeri Jakarta yang diselesaikannya pada tahun 2011. Sebagai akademisi, Eka telah mempublikasikan beberapa karya pada jurnal penelitian baik nasional maupun internasional. Ia juga merupakan asesor di Badan Akreditasi Nasional PAUD dan PNF sejak tahun 2011

Drs. I Nengah Suka Widana, M.Si.



Penulis lahir di Tabanan (salah satu Kabupaten di Bali) pada Rabu, 17 Juni 1964, dari ayah bernama I Nyoman Jodog yang berprofesi sebagai Guru Sekolah Dasar dan Ibu bernama Ni Nyoman Remben. Menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Tabanan. Menyelesaikan Pendidikan S1 di Program Studi Pendidikan, Biologi FKIP UNUD Singaraja (1982-1987). Menyelesaikan S2 di Pascasarjana Program Studi Bioteknologi Pertanian Universitas Udayana, (2001-2004). Pengalaman: menjadi Dosen di LLDIKTI Wilayah VIII dipekerjakan di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI), mengajar di Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UPMI (1989-2024). Beberapa mata kuliah yang pernah diampu antara lain: Strategi Belajar Mengajar (SBM), Microteaching, PPL. Biologi Sel dan Molekuler, Biokimia, Literasi Media dan Teknologi Pembelajaran. Sebagai tim pengajar di Prodi. PPG UPMI (2023-2024), bidang studi Biologi dan menjadi Dosen Luar Biasa di Prodi PPG IKIP Saraswati Tabanan (2023-2024).

Egidius Dewa, S.Pd., M.Si.



Penulis lahir di Maumere, 01 September 1986. Lulus S1 di Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusa Cendana tahun 2010. Lulus Magister Sains Fisika Material, Pascasarjana, Institut Teknologi Sepuluh Nopember tahun 2014. Penulis merupakan dosen tetap di Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Penulis mengampuh mata kuliah fisika zat padat, fisika statistik, fisika kuantum, fisika modern, termodinamika, fisika dasar, pengelolaan kelas dan microteaching. Penulis memiliki kepakaran di bidang pendidikan fisika dan ilmu fisika material. Bidang minat penelitian meliputi pembelajaran fisika, asesmen dalam pembelajaran fisika, teknologi dalam pembelajaran fisika, etnofisika dan Ilmu fisika bahan (analisis material). Penulis aktif dalam penulisan book chapter Ilmu fisika maupun pembelajaran fisika. Penulis juga aktif terlibat dalam berbagai proyek penelitian hibah internal maupun hibah dikti dan telah menerbitkan banyak artikel di jurnal ilmiah terkemuka baik di jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal dan prosiding internasional.

Dr. H. Farid Wajdi, S.Pd.I., M.Si.



Penulis adalah dosen tetap Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sembilanbelas November Kolaka. Penulis lahir di Selatan Jakarta, 20 September 1983. Penulis menempuh pendidikan S1 Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (lulus tahun 2009), menyelesaikan S2 konsentrasi Administrasi Pendidikan STIA YAPPANN Jakarta (lulus Tahun 2012), dan menyelesaikan S3 Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar (lulus Tahun 2020). Sejumlah karya yang pernah dipublikasi baik berupa jurnal nasional maupun internasional, juga buku ajar dan buku referensi antara lain: *Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi (2023)*, *Classroom Management Through*

Online Lectures in Student Perspective (2023), *Perspektif Hukum Mengenai Kedisiplinan Pegawai Negeri Sipil* (2023), *Buku Ajar Manajemen Pendidikan* (2023), *Dialog Publik Memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia* (2023), *Manajemen Sumber Daya Manusia Melalui Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Pada Setiap Awal Pembelajaran Dalam Perspektif Pendidikan Karakter* (2023), *Management of Educational Facilities and Infrastructure in Improving Learning Productivity in Elementary Schools* (2023), *Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Waralaba* (Francise) *Oma Tahitea Cabang Pasar Panjang Kendari* (2022), *Pelatihan Dasar Kepemimpinan Himpunan Mahasiswa Program Studi Geografi Dalam Meningkatkan Kemampuan Manajerial* (2022), *Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Wundulako Kabupaten Kolaka* (2022), *Analisis Subtansi Hukum Adat Sebagai Penguat Karakter Bangsa Bagi Masyarakat Kecamatan Kesu Toraja Utara* (2022), *Problematika Hukum Perjanjian Kerja Antara Perusahaan dan Pekerja* (2022), *Kebijakan Direktur Akbid Menara Bunda Kabupaten Kolaka Dalam Pembinaan Akhlak Islam Mahasiswi* (2022), *Implementasi Peran dan Kontribusi Pemimpin dalam Kebijakan Pendidikan Indonesia Bagi Mahasiswa di Era Pandemi* (2023), *Implementasi Upah Minimum Terhadap Kesejahteraan Pekerja* (2022), *Organizational Leadership Management Through Pancasila Values in Character Building* (2022), *Buku Ajar Kapita Selekta Pendidikan Panduan di Perguruan Tinggi* (2022), *Learning Islamic Values as Teachings Justified By The Koran* (2022), *Pentingnya Pendidikan Seks Bagi Anak Sebagai Upaya Pemahaman Dan Menghindari Pencegahan Kekerasan Maupun Kejahatan Seksual* (2021), *Pelatihan Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa Baru STIE Dharma Bharata Kendari dalam Membangun Jiwa Merdeka Melalui Nilai-Nilai Pancasila* (2021), *Peran Kepemimpinan dalam Manajemen Organisasi: Studi Kasus Konflik Internal Partai Demokrat dalam Perebutan Kepemimpinan* (2021), *Analisis Kebijakan Pendidikan Era Pandemi di Indonesia* (2021), *Islam Sebagai Solusi Problematika Umat Dan Bangsa* (2021), *Management of Student Development on The Impact of Smartphones Through the Role of Parents During the Pandemic* (2021), *Implementation of Leadership Values in Pancasila Paradigm as Character Building Values* (2021), *The Implementation of Elementary Student Character Values Among the Bajo Tribe through Pancasila Values as*

Character Building (2021), Manajemen Perkembangan Siswa SD Melalui Peran Guru Dan Orang Tua Pada Masa Pandemi (2021), Buku Ajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Panduan Kuliah di Perguruan Tinggi (2021), Buku Ajar Perencanaan Pengajaran Panduan Di Perguruan Tinggi (2021), Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Nilai Kearifan Lokal Etnis Bajo dalam Satuan Pendidikan (2020), Nilai-Nilai Karakter Etnis Bajo Relevan Dengan Nilai Karakter Bangsa (2020), Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Penguatan Kompetensi PKn Dan Penerapan Alternatif Pendekatan Pembelajaran (2020), dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Pelaksanaan Kabasano Kampanaha (2020).

PENGELOLAAN KELAS DAN KEDISIPLINAN

"Pengelolaan Kelas dan Kedisiplinan" bukan sekadar buku biasa, melainkan sebuah panduan lengkap bagi para pendidik yang ingin membangun lingkungan belajar yang produktif dan menyenangkan. Dari konsep dasar hingga penerapan praktis, buku ini menyoroti beragam aspek yang relevan dalam pengelolaan kelas modern. Pembaca akan diajak untuk memahami ruang lingkup pengelolaan kelas serta mempelajari berbagai teori-teori terkini yang menjadi dasar bagi praktek pengajaran yang efektif. Pembahasan tentang pembangunan iklim kelas yang positif akan memberikan wawasan mendalam tentang pentingnya menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan akademik dan sosial siswa. Selain itu, buku ini juga menekankan pentingnya perencanaan dan persiapan yang matang dalam mengelola kelas, termasuk strategi komunikasi yang efektif dan pengelolaan waktu yang baik.

Tak hanya itu, pembaca akan diberikan beragam strategi pengelolaan kelas untuk kelompok kecil yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penerapan disiplin positif dan penanganan konflik yang efektif juga menjadi fokus utama, sehingga lingkungan belajar dapat tetap kondusif dan harmonis. Buku ini juga mengulas peran teknologi dalam pengelolaan kelas, serta pentingnya evaluasi dan penilaian yang komprehensif dalam mengukur kemajuan siswa. Dengan gaya penulisan yang menarik dan berbagai contoh kasus yang relevan, "Pengelolaan Kelas dan Kedisiplinan" menjadi sumber inspirasi yang tak ternilai bagi para pendidik yang ingin meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan bermakna.